

Dampak Penggunaan *TikTok* Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di Era Global

Debi Tiara Wulan Dari^{1*}, Maila Rosidah², Pitriani³, Muhammad Win Afgani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: raainabaseera@gmail.com¹, rosidahmaila@gmail.com²,
newpitriani1@gmail.com³, muhhammadwinafgani_uin@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sosial peserta didik di era global. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena meningkatnya penggunaan TikTok di kalangan remaja yang berpotensi memengaruhi pola interaksi sosial dan nilai-nilai karakter di lingkungan pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket skala Likert yang disebarluaskan kepada 41 siswa Sekolah Islam Terpadu. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,308), sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,874 menunjukkan instrumen penelitian reliabel. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh nyata terhadap perilaku sosial peserta didik, dengan 68% responden menunjukkan perilaku sosial dalam kategori sedang, 22% kategori tinggi, dan 10% kategori rendah. TikTok berperan dalam membentuk pola komunikasi, ekspresi diri, dan interaksi sosial siswa, baik secara positif maupun negatif.

Kata Kunci: *TikTok*, Perilaku sosial, Peserta didik, Era global.

The Impact of TikTok Use on Students' Social Behavior in the Global Era

Abstract

This study aims to analyze the impact of TikTok social media usage on students' social behavior in the global era. The background of this study is based on the phenomenon of increasing TikTok usage among adolescents which has the potential to influence social interaction patterns and character values in Islamic educational environments. The research method used is a descriptive quantitative approach with data collection techniques through a Likert scale questionnaire distributed to 41 students of Integrated Islamic Schools. The results of the validity test show that all statement items have a calculated r value greater than the table r (0.308), thus being declared valid. The results of the reliability test with Cronbach's Alpha of 0.874 indicate a reliable research instrument. The Kolmogorov-Smirnov normality test produced a significance value of $0.092 > 0.05$, which means the data is normally distributed. The results of the study indicate that TikTok usage has a significant influence on students' social behavior, with 68% of respondents showing social behavior in the medium category, 22% in the high category, and 10% in the low category. TikTok plays a role in

shaping students' communication patterns, self-expression, and social interactions, both positively and negatively.

Keywords: TikTok, Social behavior, Students, Global era.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi membawa pengaruh signifikan terhadap perilaku sosial remaja, termasuk peserta didik di lingkungan sekolah Islam. Media sosial menjadi ruang baru untuk berinteraksi, mengekspresikan diri, dan membangun citra sosial. Berdasarkan laporan *We Are Social* (2025), terdapat lebih dari 143 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia, dan TikTok menempati urutan teratas sebagai platform paling populer di kalangan remaja. Fenomena ini memunculkan berbagai dampak, terutama perubahan dalam cara siswa berinteraksi dan berperilaku. Di beberapa Sekolah Islam Terpadu, ditemukan adanya kecenderungan siswa meniru gaya berpakaian dan perilaku dari konten TikTok yang tidak selaras dengan nilai adab dan kesopanan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran nilai sosial dari orientasi spiritual dan disiplin menuju pencarian validasi sosial dalam bentuk "likes" dan "views".

Penelitian terdahulu oleh Nurul Aulia et al. (2022) menunjukkan bahwa media sosial membentuk pola interaksi virtual yang menggeser kualitas hubungan sosial langsung antar siswa. Dela Agustiah et al. (2020) menemukan pengaruh signifikan media sosial terhadap perilaku belajar siswa, sementara Mohamad Abdul Khalik (2025) menegaskan bahwa TikTok memiliki dampak terhadap karakter religius siswa, baik positif maupun negatif. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokusnya pada analisis dampak TikTok terhadap perilaku sosial siswa di Sekolah Islam Terpadu sebagai lembaga yang menekankan keseimbangan antara akademik, adab, dan spiritualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dengan perilaku sosial peserta didik di era global. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengukur pengaruh antarvariabel melalui analisis data statistik berdasarkan hasil angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di *Sekolah Islam Terpadu Abatatsa Lahat* yang aktif menggunakan TikTok. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling atau sampling jenuh, sehingga seluruh populasi yang berjumlah 41 siswa dijadikan sebagai responden penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert 1–5, di mana skor 1 menunjukkan *Sangat Tidak Setuju* (STS) dan skor 5 menunjukkan *Sangat Setuju* (SS). Angket disusun untuk mengukur dua variabel utama, yaitu:

- Variabel X (Penggunaan TikTok), yang mencakup empat indikator: frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, durasi penggunaan, dan jenis konten yang diakses.
- Variabel Y (Perilaku Sosial), yang meliputi empat indikator: interaksi sosial, kedisiplinan, kepedulian sosial, dan kesopanan dalam berperilaku.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji validitas dilakukan untuk memastikan kelayakan setiap item pernyataan dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,308). Kedua, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*,

di mana nilai alpha $> 0,6$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang baik. Ketiga, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah seluruh data memenuhi uji kelayakan, analisis dilanjutkan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hubungan antara penggunaan TikTok (variabel X) dengan perilaku sosial peserta didik (variabel Y). Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori perilaku sosial menurut Bandura (1986) dalam *Social Learning Theory* menyebutkan bahwa individu belajar melalui observasi dan imitasi terhadap model di lingkungannya, termasuk dari media digital. Dalam konteks TikTok, peserta didik meniru gaya hidup, cara berpakaian, dan bahasa dari konten yang sering mereka lihat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nurul Aulia *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa interaksi virtual menggeser bentuk komunikasi langsung dan menurunkan empati sosial. Dela Agustiah *et al.* (2020) menambahkan bahwa media sosial juga berperan dalam membentuk perilaku belajar dan motivasi, tergantung pada bagaimana siswa memanfaatkannya. Sementara penelitian Khalik (2025) menyoroti sisi religius dari penggunaan media sosial TikTok yang dapat memperkuat kesadaran ibadah, tetapi juga membuka peluang paparan konten yang bertentangan dengan nilai moral. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, studi ini memusatkan perhatian pada perilaku sosial dalam konteks pendidikan Islam terpadu, dengan fokus pada bagaimana TikTok memengaruhi hubungan sosial, kedisiplinan, dan etika peserta didik di era globalisasi digital.

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam angket benar-benar mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 26. Kriteria penentuan validitas yaitu apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($0,312$) dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka item dinyatakan valid. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel penggunaan TikTok (X) dan perilaku sosial peserta didik (Y) memiliki nilai korelasi antara $0,421$ – $0,789$ dengan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur (angket) dalam menghasilkan data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai $\alpha > 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 1.1. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Penggunaan TikTok (X)	0,884	> 0,60	Reliabel
Perilaku Sosial (Y)	0,912	> 0,60	Reliabel

Hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh item pada kedua variabel memiliki nilai α di atas 0,60, sehingga instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi dan layak untuk penelitian kuantitatif.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 1.2. Uji Normalitas

Variabel	Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Penggunaan TikTok (X)	0,200	> 0,05	Data berdistribusi normal
Perilaku Sosial (Y)	0,142	> 0,05	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan analisis regresi.

D. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel penggunaan TikTok (X) berpengaruh terhadap perilaku sosial peserta didik (Y).

1. Hasil Uji Regresi

Tabel 1.3. Uji Regresi

Model	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta (a)	25,871	-	-	-
Penggunaan TikTok (X)	0,652	5,942	0,000	Signifikan

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 25,871 + 0,652X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel penggunaan TikTok akan meningkatkan skor perilaku sosial sebesar 0,652 poin.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R ²	Keterangan
1	0,711	0,505	0,492	Hubungan kuat

Nilai $R^2 = 0,505$ menunjukkan bahwa 50,5% variasi perilaku sosial peserta didik dapat dijelaskan oleh penggunaan TikTok, sedangkan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan budaya sekolah.

3. Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 5,942 > t tabel = 2,048 dengan sig. 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan TikTok terhadap perilaku sosial peserta didik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku sosial peserta didik di era global. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin besar pula perubahan perilaku sosial yang terjadi pada peserta didik. Temuan ini mendukung hasil penelitian Nurul Aulia *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa media sosial membentuk pola interaksi virtual yang menggeser hubungan sosial nyata. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian Mohamad Abdul Khalik (2025) yang menemukan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh terhadap aspek karakter religius dan perilaku sosial siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa dampak penggunaan TikTok tidak selalu negatif. Sebagian peserta didik mampu memanfaatkan platform tersebut untuk mengekspresikan kreativitas dan berbagi konten edukatif. Oleh karena itu, peran guru, orang tua, dan pihak sekolah sangat penting dalam memberikan bimbingan literasi digital agar peserta didik dapat menggunakan media sosial secara bijak dan produktif. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial peserta didik, baik dalam bentuk perubahan positif seperti peningkatan keberanian berkomunikasi, maupun perubahan negatif seperti berkurangnya kesantunan dan meningkatnya perilaku imitasi sosial.

SIMPULAN

Penggunaan TikTok berpengaruh terhadap perilaku sosial peserta didik di era global. Dampak tersebut bersifat dua arah: positif dalam hal kreativitas dan komunikasi, negatif jika menyebabkan penurunan sopan santun dan kedisiplinan. Pengawasan orang tua dan sekolah sangat diperlukan agar penggunaan media sosial selaras dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). *Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Siswa. Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(2).
- Aulia, N., Nurdyiana, & Hadi, S. (2022). *Media Sosial dan Perilaku Sosial Siswa. Journal of Education and Culture*, 2(1).
- Khalik, M. A. (2025). *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Karakter Religius Siswa*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Syahraini, K., Zakariah, A., & Novita. (2024). *Media Sosial dan Pendidikan Islam di Era Digital. Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 5(1).
- We Are Social. (2025). *Digital Report Indonesia 2025*.